

# RENCANA OPERASIONAL

RENOP

2023

Pascasarjana Universitas Islam Negeri  
Sayyid Ali Rahmatullah  
Tulungagung



## **TIM PENYUSUN RENCANA OPERASIONAL**

### **Penanggung Jawab**

Prof. Dr. Abd. Aziz, M.Pd.I.  
Prof. Dr. Akhyak, M.Ag

### **Ketua**

Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I

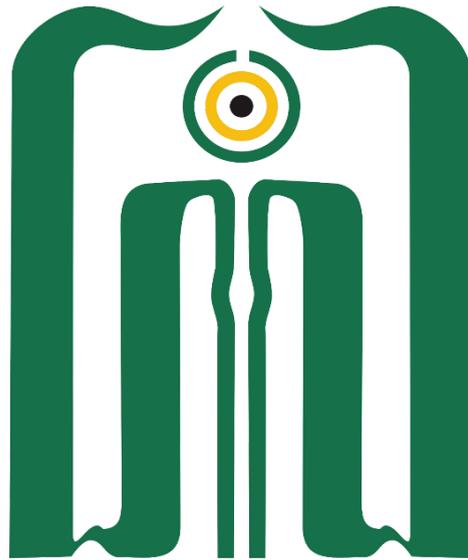
### **Anggota**

Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag  
Prof. Dr. Prim Masrokan, M.Pd.  
Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.  
Prof. Dr. Agus Zainul Fitri, M.Pd,  
Prof. Dr. Kojin. M.A.

Universitas Islam Negeri (UIN)  
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung  
Jl. Major Sudjadi Timur No. 46 Tulungagung

*All Right Reserved*  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

**RENCANA OPERASIONAL  
PASCASARJANA**



**PASCASARJANA  
Universitas Islam Negeri  
Sayyid Ali Rahmatullah  
TULUNGAGUNG  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**RENCANA OPERASIONAL PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG**

Kode Dokumen : UINSATU/GJM.RENOP.PASCA.02	
Revisi : 01	
Tanggal : 05 Desember 2023	
Dirumuskan oleh: <b>Tim Pascasarjana</b>	Tanda Tangan  <b>Prof. Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I</b>
Diperiksa oleh : <b>Ketua GJM Pascasarjana</b>	Tanda Tangan  <b>Prof. Dr. Iffatin Nur</b>
Dikendalikan oleh : <b>Direktur Pasca</b>	Tanda Tangan  <b>Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag</b>
Ditetapkan oleh: <b>Rektor UIN</b>	Tanda Tangan  <b>Prof. Dr. Abd. Aziz, M.Pd.I</b>

## KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Renop ini memuat kegiatan- kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk peningkatan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumberdaya (*resources*) yang ada dalam mencapai target sasaran 2023. Renop ini disusun dengan dilengkapi strategi pencapaian pada setiap setiap tahunnya.

Renop Pascasarjana ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Pascasarjana, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2023 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, dan (7) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen- komponen ini selaras dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

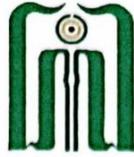
Dengan tersusunnya Renop Pascasarjana ini, maka arah pengembangan semua program studi yang bernaung dibawahnya menjadi terintegrasi. Mudah-mudahan Renop Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini menjadi komitmen bersama bagi segenap sivitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini.

Tulungagung, 08 Desember 2023

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.



KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG  
NOMOR 781 TAHUN 2023

TENTANG  
RENCANA OPERASIONAL PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG

- Menimbang : a. bahwa rencana operasional pascasarjana tahun 2020 sudah tidak sesuai dengan perkembangan, sehingga perlu ditinjau Kembali;  
b. bahwa sebagaimana pertimbangan dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Tentang Rencana Operasional Pascasarjana Tahun 2021.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);  
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2013

- tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 120);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1457) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2017 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1596);
  7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
  8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Masukan Tahun 2017 tentang Status UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia TAHUN 2017 Nomor 1329);
  9. Surat Keputusan Rektor Nomor : 806 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2020-2024.

Memutuskan

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TENTANG RENCANA OPERASIONAL PASCASARJANA TAHUN 2023
- Kesatu : Menetapkan Rencana Operasional Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang menjadi bagian tak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan diperhitungkan kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Tulungagung  
pada Tanggal 30 November 2023

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SAYYID ALI RAHMATULLAH  
TULUNGAGUNG



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	3
C. Landasan Hukum Renop .....	3
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>7</b>
A. Visi Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .....	7
B. Misi Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .....	7
C. Tujuan dan Sasaran Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung .....	7
<b>BAB III ISU-ISU STRATEGIS.....</b>	<b>8</b>
A. Bidang Kelembagaan.....	8
B. Bidang Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi.....	8
C. Bidang Akademik.....	9
D. Bidang kemahasiswaan dan Alumni.....	9
E. Bidang Peneliti dan Publikasi .....	10
F. Bidang Pengabdian Masyarakat .....	10
G. Bidang Sumberdaya Manusia .....	10
H. Bidang Keuangan .....	11
I. Bidang Sarana dan Prasarana .....	11
J. Bidang Kerjasama .....	12
<b>BAB IV RENCANA OPERASIONAL PASCASARJANA UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG</b>	
A. Komponen A : Visi, Misi Tujuan dan Sasaran.....	13
B. Komponen B : Kelembagaan, Kepemimpinan, Manajemen Administrasi dan Penjaminan Mutu .....	16
C. Komponen C : Mahasiswa dan Alumni.....	25
D. Komponen D : Sumberdaya Manusia dan Tenaga Kependidikan .....	28
E. Komponen E : Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	33
F. Komponen F : Pembiayaan, Sarana dan Prasarana.....	37
G. Komponen G : Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>47</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memiliki 10 (sepuluh) program studi S2 (magister), mulai awal didirikan pada tahun 2004 sampai sekarang 2024 yakni:

(1) Manajemen Pendidikan Islam, (2) Pendidikan Agama Islam, (3) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (4) Hukum Ekonomi Syari'ah, (5) Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, (6) Pendidikan Bahasa Arab, (7) Ekonomi Islam, (8) Aqidah dan Filsafat Islam, (9) Hukum Keluarga Islam dan (10) Tadris Bahasa Inggris. 6 program studi tersebut telah terakreditasi, sedangkan 4 prodi masih dalam proses pengajuan akreditasi karena baru mendapatkan izin penyelenggaraan pada tahun 2015/2016 dan 2016/2017. Untuk program Studi Manajemen Pendidikan Islam sudah terakreditasi A, serta 2 (dua) program studi S3 (Doktor) yaitu Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Studi Islam (SI).

Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah meluluskan banyak magister dalam rentang waktu antara tahun akademik 2004/2005 sampai 2023/2024. Berdasarkan dengan perkembangan pendidikan tinggi, lulusan program studi S-2 masih memiliki beberapa kekurangan. Adapun kekurangan tersebut dapat dilihat dari beberapa segi. Secara akademik, pertama, pendidikan S-2 belum memadai bagi para mahasiswa untuk memperdalam ilmu mereka. Kedua, berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: Dj.II/PP.00.9/482/2006 tanggal 13 Juni 2006, Dosen yang mengajar di Program S-3 harus berpendidikan S-3 atau yang setara S-3. Secara formal, jabatan tambahan dosen seperti Rektor UIN/IAIN, Wakil Rektor UIN, dan jabatan tambahan fungsional lainnya, antara lain, mengharuskan calon yang bersangkutan berpendidikan Doktor (S-3). Hal ini menyebabkan sebagian alumni Magister Pascasarjana tersebut mengharapkan dibukanya Program Strata Tiga (S-3). Sebagian besar mengharapkan pembukaan program tersebut di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Ini dikarenakan alasan ekonomi, politik, sosial, dan budaya yang menuntut mereka untuk tetap berada di wilayah eks-Karesidenan Kediri. Harapan ini muncul dikarenakan Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan Pascasarjana yang didirikan pertama kali di lingkungan STAIN se-Indonesia.

Program Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berupaya meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global. Di masa mendatang, Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan universitas ternama di Indonesia hingga Asia dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Upaya mewujudkan visi dan misi, program Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menyusun program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Operasional Pascasarjana 2020-2024. Penyusunan ROP Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan dalam menyusun isu strategis.

Menurut hasil analisis evaluasi diri, serta mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi oleh Program Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, memiliki lima isu utama yang akan dihadapi Program Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu (1) Peningkatan kualitas *input*, proses dan *output* (2) Penyehatan organisasi (3) Peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional, (4) Pengelolaan sumber daya, dan (5) Pendanaan.

RENOP Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini merupakan bagian pedoman kerja pada setiap unit kerja di lingkungan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga sebagian dari program-program/kegiatan-kegiatan di dalam RENOP ini juga merupakan akumulasi dari program/kegiatan yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2020 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (*baseline*) dalam penetapan program/kegiatan untuk tahun berikutnya sampai tahun 2023. Penyusunan program/kegiatan di dalam RENOP ini mengacu kepada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Program Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem

informasi, dan (7) Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama. Komponen- komponen ini sesuai dengan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

## **B. Tujuan dan Manfaat**

RENOP Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 ini merupakan tindak lanjut dari Renstra Program Pascasarjana 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan rencana program/kegiatan Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan. RENOP 2023 diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam:

- Penyusunan Program Kerja Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Penyusunan Program Kerja Program Studi di lingkungan Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
- Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Program studi, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT dan AIPT.
- Penyusunan Laporan Kinerja Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

## **C. Landasan Hukum Penyusunan Renop**

Landasan penyusunan Renop Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah :

1. Pancasila
2. Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991 tentang Pencabutan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi Institut Agama Islam Negeri;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
12. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Departemen Agama;
13. Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Tulungagung menjadi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
15. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1991 tentang Pencabutan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi Institut Agama Islam Negeri;

16. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2002;
17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
18. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon 1 Departemen sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2002;
19. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P/2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pembentukan Kabinet Kerja 2014-2019;
20. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum PTAI;
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
22. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 407 Tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan atau dari Jabatan Pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama;
23. Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2006 tentang Struktur Organisasi Departemen Agama Republik Indonesia;
24. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam;
25. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

26. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
27. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomo 36 Tahun 2017 Tentang Statuta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **A. Visi Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

Visi dari Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, adalah sebagai berikut:

***“Menjadi Program Pascasarjana yang Transformatif, Kompetitif, dan Unggul Berjiwa Rohmatan Lil’alamiin pada Tahun 2030”***

#### **B. Misi Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

Misi yang diemban Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada penguasaan teori dan metodologi untuk melahirkan pemikir kritis, kreatif dan inovatif.
2. Mengembangkan keilmuan sebagai basis bagi transformasi sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan.
3. Memperkuat posisi Pascasarjana sebagai pengembang masyarakat moderat.
4. Mengembangkan khazanah keilmuan Islam multidisipliner sebagai basis pengembangan moralitas.
5. Membentuk Pascasarjana sebagai agen perubahan sosial.

#### **C. Tujuan dan Sasaran**

##### **1. Tujuan Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung**

1. Terwujudnya pendidikan yang mampu melahirkan pemikir kritis, kreatif dan inovatif dengan menguasai teori dan metodologi ilmu pengetahuan
2. Terjadinya perubahan dalam bidang sosial, budaya, ekonomi dan pendidikan berbasis pada penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan
3. Terwujudnya Pascasarjana sebagai pengembang masyarakat moderat
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan inter, multi, dan transdisipliner sebagai basis pengembangan moralitas.
5. Terwujudnya Pascasarjana sebagai agen perubahan sosial.

## **BAB III**

### **ISU-ISU STRATEGIS**

Berdasarkan hasil analisis evaluasi diri yang mengacu pada isu-isu utama yang dihadapi Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Rencana Operasional Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memberikan *guideline*. Terdapat lima isu utama yang akan dihadapi oleh Pascasarjana dalam lima tahun ke depan : (1) peningkatan kualitas *input*, proses dan *output* (2) penyehatan organisasi (3) peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional, (4) pengelolaan sumber daya (5) pendanaan. Berdasarkan ke-lima isu tersebut serta mengacu pada hasil evaluasi diri ditetapkan beberapa tujuan yang mengacu pada berbagai standar yang telah ditetapkan baik oleh BSNP maupun standar yang dipakai dalam kriteria penilaian hasil kinerja oleh BANPT. Rincian dari kelima isu strategis yang dihadapi Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada 2023 diberikan pada sub-sub bab berikut ini.

#### **A. Bidang Kelembagaan**

Permasalahan Pembangunan bidang kelembagaan ini memerlukan persiapan terlebih dahulu proses internal yang diperlukan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga pengajar), serta sarana dan prasarana yang diperlukan, dan dilaksanakan secara terencana. Pengembangan bidang kelembagaan pendidikan dilakukan dengan strategi sebagai berikut: Pertama, aspek hukum program studi diselesaikan dan kemudian dikembangkan lebih lanjut melalui pendirian program studi baru yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Peningkatan kualitas pengelolaan dan pelayanan terhadap standar BAN-PT juga merupakan bagian dari perbaikan berkelanjutan. Pendirian pusat penelitian ini merupakan bagian penting lainnya dari program pascasarjana untuk memperkuat posisinya sebagai kampus yang ditujukan bagi para ulama Islam yang berkarakter pemikir, peneliti dan pengembang ilmu keislaman yang berwawasan global.

#### **B. Bidang Kepemimpinan, Manajemen dan Administrasi**

Permasalahan Pengembangan di bidang kepemimpinan, manajemen dan administrasi dicapai dengan meningkatkan kepemimpinan organisasi dan efektivitas eksekutif. Kepemimpinan yang efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku seluruh elemen kurikulum, mengikuti nilai-nilai, standar, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu menanamkan pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat, cepat dan bijaksana bagi seluruh civitas universitas. Selain itu, pengembangan di bidang kepemimpinan, manajemen dan administrasi dimungkinkan dengan

mendorong guru untuk meningkatkan kepemimpinan masyarakat melalui partisipasi aktif dan menjadi pionir dalam organisasi sosial dan profesi. Pengembangan di bidang kepemimpinan, manajemen dan operasional juga dilakukan melalui pengembangan manajemen dan operasional yang terakreditasi, baik pada level pimpinan (direktur/wakil direktur) maupun pada level eksekutif program studi. Pengelolaan dan administrasi pembangunan didukung oleh teknologi informasi (IT) untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan administrasi.

### **C. Bidang Akademik**

Prinsip-prinsip integralistik dan komprehensivitas bidang-bidang keilmuan yang dilaksanakan oleh tenaga ahli dalam bidangnya perlu diperhatikan dalam pengembangan bidang akademik. Pengembangan bidang akademik dengan pola kerja komisi, dilaksanakan dengan strategi: membentuk tim penyusun kurikulum dengan pola kerja komisi berdasarkan bidang keilmuan; melakukan seminar, loka karya, *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mencari bahan masukan bagi tim penyusun kurikulum; serta membuat rancangan kurikulum program studi yang berbasis KKNI secara tuntas.

### **D. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni**

Minat, bakat dan kreativitas mahasiswa serta prinsip-prinsip kebebasan kehidupan kampus perlu diperhatikan dalam pengembangan bidang ini. Pengembangan bidang kemahasiswaan ini dilaksanakan dengan strategi: penggunaan sistem seleksi yang memperhatikan standar kualitas dan kemampuan intelektual bagi calon mahasiswa baru, dalam jumlah yang ideal dan memberikan dan menciptakan suasana yang mampu menumbuhkan-kembangkan potensi yang dimilikinya melalui program-program pembinaan kemahasiswaan seperti program pelatihan, seminar, diskusi dan penelusuran minat dan bakat mahasiswa, baik dalam bidang kesenian, olah raga, wiraswasta dan kepemudaan. Pengembangan bidang alumni dilakukan dengan strategi: pendataan seluruh alumni dan membuat database, membuat forum temu alumni, forum alumni sukses, dan pembangunan kerjasama dengan lembaga yang menaungi alumni.

## **E. Bidang Penelitian dan Publikasi**

Penyelenggaraan pengembangan bidang penelitian dan publikasi diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab, kesadaran dan ketaatan terhadap kode etik ilmiah dalam penulisan. Arah pengembangan bidang Penelitian dan publikasi ini yaitu keilmuan yang menjadi konsentrasi program studi, mengembangkan hasil penelitian mahasiswa dengan model kolaborasi dosen dan mahasiswa, melakukan pelatihan penelitian dengan *outcome* berbentuk proposal penelitian, dan menggandeng *stakeholders* untuk melakukan penelitian sesuai kebutuhan. Bidang publikasi dilakukan dengan strategi: memfasilitasi penerbitan dalam bentuk buku, jurnal ilmiah dan HaKI.

## **F. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengutamakan program pengabdian yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sebagai bentuk implementasi dan aktualisasi program studi dalam pemecahan masalah sosial perlu diadakannya pengabdian kepada masyarakat oleh para sivitas akademika. Sehingga, dengan adanya dukungan budaya penelitian yang baik, program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan berbasis riset. Bidang ini dilakukan dengan strategi: penelitian dan kuliah luar kelas.

## **G. Bidang Sumber Daya Manusia**

Prinsip-prinsip jaminan kualitas tenaga baru yang direkrut sangat penting untuk diperhatikan dalam pengembangan bidang ketenagaan, di sisi lain tetap mengadakan pembinaan terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah ada melalui beasiswa studi lanjut serta program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas. Pengembangan bidang ketenagaan ini dilaksanakan dengan strategi: perekrutan tenaga pengajar baru sesuai dengan kebutuhan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan; mengadakan pelatihan dalam bentuk TOT pembelajaran di perguruan tinggi, dan bagi tenaga pengajar untuk bidang keilmuan yang termasuk masih langka, perlu ditempuh dengan cara khusus, seperti melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan atau lembaga yang menghasilkan lulusan bidang keilmuan tersebut; serta memberi beasiswa atau membuka kesempatan bagi tenaga dosen yang potensial untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Pengembangan dan pembinaan tenaga kependidikan dilakukan dengan strategi: merekrut tenaga kependidikan sesuai dengan bidang tugas yang dibutuhkan melalui sistem seleksi yang memenuhi standar kualitas yang diharapkan; serta melakukan pembinaan

dan pengembangan tenaga kependidikan dengan sistem "*reward and punishment*" serta melalui pemberian kesempatan melanjutkan studi di bidang administrasi/manajemen dan melalui berbagai bentuk program pelatihan teknis untuk meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan tugas. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka agar semakin profesional.

#### **H. Bidang Keuangan**

Tujuan dari adanya pengembangan bidang keuangan adalah untuk menciptakan efektivitas sistem perencanaan, pemrograman dan penganggaran keuangan untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi. Sistem perencanaan, pemrograman, dan penganggaran keuangan di kelola berdasarkan skala prioritas. Sistem pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan dikelola dengan tertib sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku sebagai wujud transparansi dan akuntabel,.

#### **I. Bidang Sarana dan Prasarana**

Aspek kebutuhan pengembangan fakultas, penyediaan dana, dan aspek kualitas serta pemeliharaan sarana dan prasarana perlu diperhatikan dalam pengembangan bidang sarana dan prasarana. Pengembangan bidang sarana dan prasarana ini dilaksanakan dengan strategi: pengembangan ruang kuliah berbasis multimedia pada semua ruang kuliah ber-AC dengan kelengkapan fasilitas di dalamnya, berupa komputer, LCD, audiovideo, dan akses internet sehingga menjadikan ruang kelas sekaligus sebagai pusat sumber belajar; pengembangan ruang kuliah berbasis teknologi informasi yang memadai untuk *teleconference* dalam rangka penyelenggaraan proses pendidikan jarak jauh sehingga dapat berperan aktif dalam mendukung program pemerintah khususnya pemerataan kesempatan pendidikan; pengembangan perpustakaan elektronik fakultas dengan berbagai sumber *softcopy* dan *hardcopy* termasuk di dalamnya mengeskpose produk-produk penelitian dosen dan mahasiswa.

## **J. Bidang Kerjasama**

Pelaksanaan pengembangan bidang kerjasama dengan berbagai lembaga baik dari dalam dan luar negeri. Kerjasama dalam negeri dilaksanakan dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pengguna lulusan serta lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor. Sedangkan kerjasama luar negeri dilaksanakan dengan lembaga ilmiah, lembaga pendidikan, dan lembaga donor dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu.

**BAB IV**  
**RENCANA OPERASIONAL PASCASARJANA**  
**UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH**  
**TULUNGAGUNG**

Berlandaskan analisis dari isu-isu strategis pada Bab 3 di atas, berikut Rencana Operasional (Renop) Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sampai tahun 2020-2024 Renop Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini disusun untuk tahun 2023.

**A. Komponen A : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Visi, misi, tujuan dan sasaran pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan karyawan maupun kepada pemangku kepentingan terutama pengguna jasa pendidikan, alumni, dan masyarakat sebagai cita-cita dan penentu arah pengembangan dalam jangka panjang, maka.

Tujuannya untuk menyamakan persepsi dan penafsiran terhadap makna dari visi dan misi sehingga terjadi kesepahaman dan sinergi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Sasaran dari Rencana Operasional Pascasarjana 2020- 2024, yaitu mensosialisasikan secara lebih luas visi, misi, tujuan, dan sasaran Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sampai kepada alumni dan pengguna jasa baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Dikarenakan saat ini Pasacasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah mengembangkan berbagai kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, dalam Renop Pascasarjana 2023 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian setiap tahun dari 2023, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2020. Guna mempermudah dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya.

Paparan dari RENOP Pascasarjana 2023 untuk Komponen A: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut. Prinsip pelaksanaa Program adalah memperluas jangkauan dari fasilitas komunikasi internet seperti peningkatan kapasitas *website* dengan komunikasi multilingual, blog, selain itu, menjalin komunikasi yang lebih efektif dengan alumni, dan calon mahasiswa. Secara detail Renop Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Komponen A: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran diberikan pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Rencana Operasional Komponen A Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran**

Komponen	Sasaran	Program	Indikator Kerja	Baseline	Rencana Pelaksanaan Bulan Ke-												Rencana Pencapaian	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
<b>Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian</b>	Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat jelas dan Sangat Realistik	Menyediakan kolom komentar tentang rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran pada website program Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga para alumni dan pengguna jasa bisa memberikan sarannya	Mengembangkan Website multilingual dilengkapi dengan fasilitas kolom untuk komentar/saran	Bahasa Indonesia			√										Membentuk Tim Pengembangan Profil Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Prodi) multilingual	
			Menbuat brosur multilingual secara berkala sesuai perkembangan Pascasarjana	Ada				√										Membentuk Tim Teknis Pengembangan website, Blog, FB, Twitter, Youtube, (melibatkan mhs PS terkait)
	Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa baik Nasional dan Regional		Memasang fasilitas Blog, FB, Twitter, website Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Memasang fasilitas software untuk bisa menghitung dan melihat pengunjung website Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, jumlah dan asal negara	Belum ada					√								
			Melakukan pemantauan dengan memasang software pada website untuk bisa melihat darimana saja yang membuka website Pascasarjana	Menjalin komunikasi dengan PTKIN dan PTKIS dan PTU terbaik di seluruh Indonesia	Belum Optimal				√									Bekerjasama dengan IKA UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung agar ikut serta promosi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung guna menjangirg  Mahasiswa terbaik Bekerjasama dengan
		Mengikutsertakan alumni dengan cara mengirimkan brosur agar disampaikan kepada PT terbaik di tempat mereka berada	Menjalin komunikasi dengan semua Atase Pendidikan dan Kebudayaan															



## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN B KELEMBAGAAN, KEPEMIMPINAN, MANAJEMEN ADMINISTRASI DAN PENJAMINAN MUTU**

Untuk menjamin Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya, sangat penting melakukan penyusunan rencana dan pelaksanaan komponen kelembagaan, kepemimpinan, manajemen dan administrasi. Oleh karenanya kelembagaan dan tata kelola Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus mencerminkan pelaksanaan *good governance*, dengan kepemimpinan yang secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan berdasarkan rencana operasional yang ditentukan. Adapun sistem manajemen dan administrasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran untuk menjamin kesinambungan dalam pencapaian tujuan. Cakupan dari sistem penjaminan mutu yaitu sistem penjaminan mutu internal dan penjaminan mutu eksternal. Sasaran dan program strategis yang ditetapkan dalam Rencana Operasional Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2020-2024, adalah penyehatan organisasi, peningkatan peran alumni, pembangunan sistem database yang representative, penerapan standar ISO, dan menjalankan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara efektif. Sehingga dalam Renop Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 ditentukan program-program yang akan dilaksanakan dan target capaian pada tahun 2023, berdasarkan pada capaian atau *baseline* pada tahun 2020 guna mewujudkan sasaran tersebut. Setiap program telah dirumuskan strategi pencapaiannya untuk memudahkan dalam pencapaian target tahunan dan penyusunan program kerja tahunan, maka untuk.

Paparan dari Rencana Operasional Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 untuk Komponen B: Kelembagaan, Kepemimpinan, Manajemen Administrasi, dan Penjaminan Mutu diberikan pada Tabel. Prinsip pelaksanaan Program adalah penguatan sistem tata kelola

program studi sebagai ujung tombak kualitas pendidikan, penyempurnaan proses manajemen administrasi, pembangunan database berbasis teknologi informasi, penerapan ISO pada semua unit kerja, dan penerapan secara efektif sistem penjaminan mutu internal oleh LPM dan penjaminan mutu eksternal oleh BAN-PT.

**Tabel 2. Rencana Operasional Komponen B Kelembagaan, Kepemimpinan, Manajemen Administrasi**

Komponen	Sasaran	Program	Indikator Kerja	Baseline	Rencana Pelaksanaan Bulan Ke-												Rencana Pencapaian	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Kelembagaan, Kepemimpinan Manajemen Administrasi, dan penjaminan mutu	Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan.  Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah erintegrasi.  Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung	Penataan organisasi Pascasarjana sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Mewujudkan program tata pamong dan tata kelola universitas yang mendukung visi dan misi dengan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Pengembangan restrukturisasi tata kelola dan tata pamong yang mendukung visi dan misi								√						Membentuk tim penyusunan tata pamong dan tata kelola
			Meningkatkan sistem tata kelola organisasi di masing-masing unit kerja sebagai implementasi ujung tombak menuju kualitas pendidikan yang menjamin planning, Organizing, Staffing, Leading, operasi internal dan eksternal berjalan secara efisien dan efektif sesuai SOP	Persiapan										√			Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Struktur dan Mekanisme Organisasi Pascasarjana	
			Memetakan pola pengelolaan, hubungan antar unit kerja dan kinerja yang terbangun pada implementasi struktur organisasi	Persiapan job description												√		Membentuk Tim pembuatan SOP

		Pengembangan perangkat aturan untuk memfungsikan keseluruhan komponen manajemen kelembagaan	Menyusun struktur organisasi dan tata kelola (SOTK) Pascasarjana	Belum optimal						√								Pengkajian dan Perumusan peraturan melalui mekanisme Rapat Pimpinan
			Melaksanakan prosedur dan tata kerja sesuai dengan SOTK universitas	Belum optimal								√						Membentuk Tim Pengkajian dan Perumusan Pedoman proses manajemen adm. dan job description personil
		Meningkatkan pemahaman sivitas akademika dan karyawan terhadap struktur organisasi	Mensosialisasi kan hasil restrukturisasi organisasi dan STOK Pascasarjana	Belum optimal						√								Membentuk tim sosialisai
			Memahami tupoksi pada SOTK oleh setiap unit kerja	Belum optimal									√					Membentuk tim evaluasi
		Peningkatan kualitas pengelolaan Pascasarjana untuk mendukung tridharma yang berdaya saing dan akuntabel;	Melaksanakan integrasi pengelolaan kegiatan akademik jenjang S2 dan S3 untuk semua prodi	Belum optimal							√							Pembentukan Tim Akademik Terpadu
			Memiliki prodi berdaya saing	Semua prodi									√					Pembentukan Tim peningkatan daya saing Prodi

**Tabel 3. Rencana Operasional Komponen B Penjaminan Mutu**

Komponen	Sasaran	Program	Indikator Kerja	Baseline	Rencana Pelaksanaan Bulan Ke-												Rencana Pencapaian			
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
Kelembagaan, Kepemimpinan Manajemen Administrasi, dan penjaminan mutu	Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan.  Sistem administrasi akademik, dan keuangan yang mudah diakses  Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan	Meningkatkan layanan dan penjaminan mutu akademik baik secara internal maupun eksternal;	Jumlah program studi terakreditasi BAN-PT atau LAM paling sedikit 100%	100%							√							Tim LPM		
			Prodi memperoleh akreditasi dari asosiasi profesi internasional yang relevan	0																Tim LPM
			75% Mahasiswa merasa puas atas layanan Pascasarjana	2;04					√											Membentuk tim tracerstudy
			Program studi menerapkan program credit transfer dengan PTKIN	30%						√										

<p>dengan efektif.</p> <p>Semua program studi lama terakreditasi Baik Sekali.</p> <p>Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu di mutakhirkan.</p> <p>Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di Pascasarjana</p>	<p>Penerapkan pelayanan Berbasis Web pada proses administrasi umum dan administrasi akademik</p>	<p>Kelembagaan di semua unit di Pascasarjana dan Reorganisasi untuk struktur organinasi yang belum lengkap sesuai standar Mutu</p>	NA								√						<p>Lokakarya Pelatihan penyusunan OTK dan dokumen mutu</p>	
		<p>Peningkatan Standarisasi dan pembuatan dan dokumen di setiap unit kerja Pascasarjana sesuai standar Mutu Pelaksanaan secara periodik Audit Mutu Internal (AMI) di semua unit kerja Pascasarjana sesuai standar Mutu</p>	NA							√							<p>Pembentuka Tim OTK</p>	
		<p>Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI)</p>	NA								√							<p>Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja Pascasarjana</p>
	<p>Menjalankan sistem penjaminan mutu internal secara efektif</p>	<p>Peningkatan implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di semua unit kerja</p>										√						<p>Lokakarya</p>

	<p>Pascasarjana</p> <p>Pembuatan dokumen di unit kerja Pascasarjana yang belum sesuai standar SPMI</p> <p>Persiapan Audit Mutu Internal oleh LPM</p> <p>Peningkatan kepatuhan rata-rata unit kerja Pascasarjana terhadap Audit Mutu Internal oleh LPM</p> <p>Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil Audit Mutu Internal (AMI)</p>									√				<p>Pelatihan penyusunan OTK dan dokumen mutu</p> <p>Pembentuka Tim OTK</p> <p>Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja Pascasarjana</p>
Menjalankan dengan baik sistem penjaminan mutu eksternal terutama dari BAN PT.	<p>Pembuatan sistem data base sesuai standar Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) berbasis Teknologi Informasi</p> <p>Peningkatan monitoring dan evaluasi sistem dokumen unit</p>						√							<p>Lokakarya</p> <p>Pelatihan penyusunan OTK dan dokumen mutu</p>

	<p>kerja Program Pascasarjana untuk mendukung Akreditasi BAN PT</p> <p>Peningkatan koordinasi antara PS dalam persiapan Akreditasi BAN PT</p> <p>Persiapan Akreditasi BAN PT</p> <p>a. Pemuktahiran dokumen akreditasi untuk semua PS</p> <p>b. Persiapan visitasi akreditasi BAN PT</p> <p>Peningkatan jumlah PS terakreditasi oleh BAN PT Semua PS minimal B</p>																		<p>Pembentuka Tim OTK</p> <p>Audit Internal setiap semester oleh LPM di semua unit kerja Pascasarjana</p>
Pengembangan kultur akademik	Setiap prodi memiliki kelompok-kelompok kajian dalam bidang keilmuan masingmasing (baseline:0)								√										Pembentukan tim kajian



## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN C MAHASISWA DAN ALUMNI**

Pascasarjana harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Mahasiswa harus ditempatkan sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Pascasarjana harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Pascasarjana juga harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Pascasarjana harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan. Selain itu, pascasarjana juga harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni. Rencana Operasional Komponen C : Mahasiswa dan Alumni diberikan pada Tabel

**Tabel 4. Rencana Operasional Komponen C Mahasiswa dan Alumni**

Komponen	Sasaran	Program	Indikator Kerja	Baseline	Rencana Pelaksanaan Bulan Ke-												Rencana Pencapaian	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Mahasiswa dan Alumni	Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Pemberian dukungan terhadap keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetensi;	Meningkatnya jumlah raihan dalam berbagai kompetensi kreativitas mahasiswa	1%						√							Membentuk tim pembuatan proposal PKM	
		Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan	Tertatanya organisasi dan terpenuhinya kebutuhan fasilitas organisasi kemahasiswaan	25%					√									Membentuk tim pendampingan organisasi Kemahasiswaan
		Pemberdayaan program-program kreativitas, penalaran, minat bakat, dan kewirausahaan mahasiswa	Meningkatnya raihan program kreativitas mahasiswa sebesar 50% dan tumbuhnya 2 (dua) unit usaha mahasiswa yang dikelola mahasiswa	2%						√								Membentuk PKM
		Pengembangan program layanan dan bimbingan karir mahasiswa	Terbentuknya 1 (satu) unit pengembangan karir pada tingkat fakultas ( <i>career development centre</i> )	Belum ada						√								Membangun kerjasama dengan penyedia beasiswa
	Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Menyalurkan dan meningkatkan beasiswa dari Kementrian, Pemda, Pemprov dan sumber lain serta mendata dan meningkatkan sumber beasiswa lain	75%								√						

Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Alumni	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Meningkatkan jumlah mahasiswa dan alumni yang memiliki sertifikat profesi	Belum optimal							√							
	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa /bantuan pendidikan lainnya								√							Membentuk PKM
	Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Terbentuknya pusat konsultasi mahasiswa (PKM)	Belum ada						√								Membentuk tracer study dan menginput data
Peningkatan Mutu Pembinaan Mahasiswa dan Lulusan	Ketersediaan sistem data base yang berbasis pada knowledge management dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara Pascasarjana, alumni, dan stakeholder lainnya	Peningkatan pelacakan dan perekaman data lulusan Mengintegrasikan data aktifitas kemahasiswaan dan kompetensi lulusan ke dalam database Pascasarjana	Belum Optimal								√						
	Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Peningkatan partisipasi alumni dalam pengembangan akademik dan non akademik Meningkatkan peran serta alumni dalam kegiatan Job fair / perekrutan kerja	Belum optimal							√							Melakukan kuliah tamu untuk alumni yang berhasil dan menjalin kerjasama untuk rekrutmen tenaga kerja

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN D**

### **SUMBEDAYA MANUSIA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Guna menjawab isu peningkatan kualitas dan peningkatan daya saing baik nasional maupun internasional, maka pengelolaan, pengembangan sumber daya manusia sangat diperlukan. Cakupan dalam pengelolaan sumber daya manusia masih berkaitan dengan misi Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yakni menghasilkan cendekiawan muslim berkarakter pemikir, peneliti, dan pengembang ilmu keislaman yang berwawasan global, juga terkait dengan makin dan terus meningkatnya jumlah Perguruan Tinggi yang bekerjasama dengan perguruan tinggi internasional, juga makin marak persaingan tenaga kerja asing baik di dalam maupun di luar negeri. Sementara itu kemampuan melakukan optimalisasi dalam kerjasama internasional, Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung masih terbatas. Sehingga diperlukan perekrutan, peningkatan kualifikasi, peningkatan kinerja dengan rencana operasional kecukupan dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar yang diberikan pada Tabel

**Tabel 5. Rencana Operasional Komponen D Sumberdaya Manusia dan Tenaga Kependidikan**

Komponen	Sasaran	Program	Indikator Kerja	Baseline	Rencana Pelaksanaan Bulan Ke-												Rencana Pencapaian	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya Manusia	Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya - Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berkepribadian tinggi dan loyal kepada institusinya - Memiliki sumberdaya Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah cukup sesuai dengan standard yang ada	Peningkatan mutu kinerja manajemen sumber daya manusia (SDM), keuangan, fasilitas, dan kegiatan lain yang efisien, transparan, dan akuntabel untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Paling sedikit 75% penyelenggaraan manajemen SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK menerapkan prinsip good governance	40%			√											Pelatihan dan peningkatan SDM
		Penerapan sistem informasi manajemen SDM, keuangan Pascasarjana dalam kerangka sistem manajemen informasi Pascasarjana yang terintegrasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Sistem manajemen terintegrasi berbasis TIK secara efektif diterapkan paling sedikit pada 80% kegiatan dalam setiap bidang manajemen (SDM, keuangan, dan prodi/sarana);	30%						√								

		Peningkatan efektivitas koordinasi lintas fungsi manajemen seperti manajemen SDM, keuangan fasilitas/TIK, dan kegiatan lain, dan/atau antar unit kerja/unit akademik, yang sinergis untuk mendukung peningkatan mutu kinerja akademik;	Terbangunnya pola koordinasi antara fungsi (SDM, keuangan, dan fasilitas/sarana/TIK) dan/atau unit secara efektif dan efisien							√							Implementasi dan koordinasi
		Peningkatan standar mutu kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, dan fasilitas berorientasi standar nasional dan internasional untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan/atau stakeholders;	Paling sedikit 75% kegiatan pengelolaan SDM, keuangan, fasilitas/sarana/TIK bertaraf Nasional dan internasional dan/atau tersertifikasi standar internasional								√						Pembentukan Tim ISO
		Peningkatan mutu dan/atau kapasitas SDM, keuangan, dan fasilitas/TIK yang berlisensi	Paling sedikit 80% unit mencapai rasio standar antara sumber daya yang tersedia dengan							√							Penambahan Tenaga Dosen dan Karyawan sesuai kebutuhan

			kebutuhan layanan																	
			90% sumber daya manusia memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan dengan bidang kerjanya;							√										Studi lanjut
			Paling sedikit 60% dosen memiliki kualifikasi doktor							√										Menyediakan dana bantuan studi lanjut S3 bagi dosen
			Paling sedikit 5 orang dosen dengan jabatan guru besar								√									Mempersiapkan dosen untuk menjadi guru besar
			Kapasitas sumber daya fasilitas/sarana meningkat 30%								√									Pembentukan tim evaluasi sarana dan fasilitas
			Kapasitas TIK meningkat 40%							√										Pelatihan dan pengembangan
			Kapasitas sumber daya keuangan meningkat 35%																√	Membentuk tim usaha lain
			Program Licensi																	Pengembangan disesuaikan perencanaan infokom yang disesuaikan dengan kebutuhan
		Pengembangan dan penerapan sistem pengembangan karir dosen sesuai dengan kebutuhan universitas dan fakultas serta profesi;	Paling sedikit 75% dosen menempuh pengembangan karir sesuai kebutuhan fakultas dan profesi							√										Membentuk tim evaluasi untuk pengembangan karir dosen dan profesi
		Penyusunan dan penerapan mekanisme rekrutmen dan/atau	Seluruh calon dosen diterima memenuhi standar mutu yang ditetapkan							√										Timsel Dosen

		penugasan dosen secara konsisten																
		Peningkatan efektivitas dan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi);	Terlaksananya pengukuran kinerja pegawai (dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi) secara periodik;				√											Membentuk Tim Evaluasi kinerja
		Pengembangan dan/atau penerapan sistem kompensasi/ remunerasi terpadu yang layak dan adil	Terlaksananya sistem kompensasi/ remunerasi terpadu yang layak dan adil					√										Membentuk Tim evaluasi dan implementasi
		Peningkatan mutu laporan keuangan	Laporan keuangan mendapat penilaian wajar tanpa pengecualian						√									Membentuk tim Auditor Internal
		Menerapkan kebijakan anggaran berbasis kinerja sebagai bentuk anggaran yang disesuaikan dengan prestasi yang akan dicapai (RKAL) setiap Unit Kerja	Terselenggaranya sistem penganggaran berbasis kinerja (RKAL) setiap Unit Kerja	Belum optimal			√											
		Menguatkan fungsi dan peran perpustakaan sebagai teaching library	Perpustakaan dikelola dengan manajemen yang memenuhi standar sebagai teaching library					√										Pelatihan dan peningkatan tenaga pustakawan

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN E KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK**

Komponen ini merupakan dasar acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat prodi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi pascasarjana. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran mahasiswa harus terjamin agar memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus menunjang mahasiswa dalam meraih kompetensi yang diharapkan. Sehingga pascasarjana harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dan suasana akademik. Renop Pascasarjana Komponen E: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik pada Tabel

**Tabel 6. Rencana Operasional Komponen E Kurikulum, Pembelajaran Dan Suasana Akademik**

Komponen	Sasaran	Program	Indikator Kerja	Baseline	Rencana Pelaksanaan Bulan Ke-												Rencana Pencapaian	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.	Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum.	85% pengguna merasa puas atas kinerja lulusan (baseline :N/A=50%)	50%							√						Membentuk tim evaluasi tracer study input data dan pengolahan data	
			95% lulusan merasa memperoleh manfaat dari perkuliahan yang dilakukan	50%						√								
			95% masa tunggu kerja lulusan dibawah 1 tahun	50%							√							
			85% lulusan memperoleh IPK di atas 3.5	50%							√							
	Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif.		Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku	90% lulusan S2 melanjutkan studi atau bekerja	50%									√				Membentuk tim evaluasi akademik dan tim tracer study untuk input data dan pengolahan data
				50% lulusan S2 merasa puas atas penghasilan pertama yang diperolehnya	50%										√			
				85% rata-rata lama studi mahasiswa dibawah 4 semester untuk S2 dan 8 Semester untuk S3	70%											√		
	Adanya Buku Ajar untuk		Meningkatkan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku	Mengembangkan kurikulum berbasis kompetensi serta mengevaluasi secara periodik	Fasilitasi diskusi rutin dengan stakeholder						√							Membentuk panitia tim Pascasarjana
				Pembentukan badan evaluasi dan monitoring pelaksanaan kurikulum								√						Penyusunan program monitoring dan evaluasi (Pasca dan LPM)

sebagian besar mata kuliah yang ada	dengan mengikut sertakan stakeholders.	Fasilitasi pelaksanaan benchmarking kurikulum dengan PT lain minimal 4/thn									√						Membentuk tim Gabungan Prodi		
	Mengembangkan rencana pembelajaran serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan	Evaluasi program soft skill										√							
		Fasilitasi kerjasama dengan lembaga sertifikasi keprofesionalan nasional dan internasional (CESCO, HAKI, dll) minimal 1 prodi								√									
		Pemanfaatan dan pelaksanaan tindak lanjut dari hasil evaluasi mahasiswa pada tiap akhir semester, termasuk kegiatan Open Talk									√								Evaluasi dan monitoring
		Pemantapan implementasi pembelajaran berbasis KKNI										√							Evaluasi dan monitoring
		Fasilitasi ketersediaan jurnal di tiap prodi											√						Evaluasi dan monitoring
		Fasilitasi kegiatan seminar akademik (minimal di level regional) secara reguler												√					Evaluasi dan Pengadaan
		Fasilitasi kegiatan penelitian mahasiswa													√				Tim Pelatihan dan Seminar
		Pembuatan modul pembelajaran												√					Pengembangan

			Penyediaan modul pembelajaran secara online							√								Evaluasi dan monitoring
			Fasilitasi kegiatan upgrading metode pembelajaran bagi dosen								√							Peningkatan
			Fasilitasi kegiatan upgrading dosen								√							Evaluasi dan peningkatan
			Pengembangan sarana dan prasarana ruang kelas berstandar BANPT									√						Evaluasi dan monitoring
			Penyediaan ruang ber AC dan ber LCD											√				Evaluasi dan Peningkatan
			Penyediaan laptop/komputer untuk proses pembelajaran						√									Peningkatan
			Pembentukan badan konseling mahasiswa						√									Evaluasi dan monitoring
			Optimalisasi program tracer study untuk perbaikan proses belajar mengajar						√									Evaluasi dan monitoring
			Penyediaan ruang kuliah bersama						√									Evaluasi dan Peningkatan
			Penyediaan laboratorium bersama.									√						Evaluasi dan Peningkatan
			Fasilitasi pemrograman matakuliah antar prodi								√							Evaluasi dan monitoring
			Penyediaan insentif penulisan proposal penelitian, jurnal dan paten								√							Penyediaan dana

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN F PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA**

Komponen ini merupakan acuan dari keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pascasarjana harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang menggambarkan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Keterlibatan Pascasarjana dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya sangat diperlukan sebagai landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Pascasarjana harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Pascasarjana juga harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi. Rencana Operasional Komponen F: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi diberikan pada Tabel

**Tabel 7. Rencana Operasional Komponen F Pembiayaan, Sarana dan Prasarana**

Komponen	Sasaran	Program	Indikator Kerja	Baseline	Rencana Pelaksanaan Bulan Ke-												Rencana Pencapaian	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Pembiayaan, sarana dan prasarana	Pascasarjana memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing-masing.	Peningkatan layanan. Menambah prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepuasaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan	Peningkatan kegiatan evaluasi, perancangan dan pembangunan sarana dan prasarana Pascasarjana yang terintegrasi dengan Rencana induk pembangunan Institut, yaitu: Jaringan Utama Energi dan Sistem Komunikasi Informasi yang terintegrasi	Kondisi saat ini					√									Pelatihan, Evaluasi dan meningkatkan
	Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar	Peningkatan Layanan. Menambah sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar yang telah ditetapkan	Pengoptimalan perencanaan interior dan pengadaan mebel gedung pascasarjana	Kondisi saat ini					√									

	Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standart	Peningkatan Pelayanan. Meningkatkan dana operasional perawatan sarana dan prasarana pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pengoptimalan fasilitas dan pembangunan sesuai dengan kebutuhan	Belum optimal							√							Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Meningkatnya prestasi mahasiswa	Peningkatan Pelayanan. Membangun sistem informasi, fasilitas elearning guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal							√							Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar	Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal							√							Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Meningkatnya jumlah dan	Peningkatan Pelayanan	Pengoptimalan fasilitas	Belum optimal						√								Evaluasi dan Perencanaan tahapan



		Peningkatan Pelayanan	Peningkatan akses ke jurnal online internasional								√						Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
		Peningkatan Pelayanan	Peningkatan kapasitas dan kualitas koneksi jaringan (network) komputer baik lokal ataupun internet dengan memperhatikan aspek aksesibilitas dan jaminan maintenance								√						Evaluasi kondisi jaringan dan penataan jaringan  Penyusunan SOP maintenance jaringan dan trouble shooting
		Peningkatan Pelayanan	Peningkatan promosi universitas, fakultas, program studi, dan lab melalui website						√								Evaluasi dan Perencanaan tahapan pengadaan, Realisasi pengadaan
	Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas e-learning guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Peningkatan Pelayanan	Peningkatan pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi untuk mendukung proses layanan akademik maupun non akademik yang meliputi: 1. Sistem Informasi Akademik 2. Sistem Informasi Keuangan 3. Sistem Informasi Elearning 4. Sistem Informasi Pusaka 5. Sistem Informasi Kepegawaian 6.	Jumlah Aplikasi 2							√						Evaluasi analisa system dan Perencanaan tahapan pengembangan realisasi integrasi

			Sistem Informasi Inventaris 7. Sistem Informasi Laboratorium 8. Tracer Study Alumni universitas																
		Peningkatan Pelayanan	Peningkatan penggunaan fasilitas Elearning, Distance Learning, Blog Dosen, dan Blog Mahasiswa untuk mendukung proses akademik	Jumlah Mata kuliah Online: 10%  Jumlah Dosen Aktif di Blog: 15%  Jumlah Mahasiswa Aktif di Blog: 10%							√								Pelatihan, memotifasi, memfasilitasi, dan evaluasi
		Peningkatan Pelayanan	Peningkatan penggunaan email, mail-list, internet untuk komunikasi dan penyebaran informasi.	Rasio pengguna email minimal: 40%								√							Pelatihan, memotifasi, memfasilitasi, dan evaluasi

## **RENCANA OPERASIONAL KOMPONEN G**

### **PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJASAMA**

Keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program pascasarjana mengacu pada komponen ini. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu Institut untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi. Pascasarjana harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh pascasarjana dapat meningkat secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi pascasarjana yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Pascasarjana harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama Pascasarjana harus memiliki akses dan mendayagunakan sumber daya. Rencana Operasional Komponen G: Penelitian, Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama diberikan pada Tabel

**Tabel 8. Rencana Operasional Komponen G Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama**

Komponen	Sasaran 2026	Rencana Strategis 2023-2026	Rencana Operasional 2023-2026	Baseline	Target Capaian										Strategi Pencapaian		
<b>Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama</b>	Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.	Pengembangan arah kebijakan riset	Menentukan road map unggulan	Belum optimal													Pertemuan 3 bulan sekali Direktur dan Kaprodi dan Sekprodi
			Terselenggaranya aktivitas riset dengan mengacu kepada kebijakan riset	Belum optimal													Pertemuan 3 bulan sekali Direktur dan Kaprodi dan Sekprodi
	Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan	Pengembangan inovasi pembelajaran berbasis riset;	Dihasilkannya 10 buah inovasi pembelajaran yang dipublikasikan minimal pada jurnal nasional;	Belum optimal													Pendanaan dan pelatihan
		Penyediaan dukungan fasilitas riset, publikasi internasional, dan pemerolehan HaKI;	Diperolehnya 10 hibah riset kompetitif nasional, 12 Publikasi internasional, dan 12 HAKI														Pendanaan dan relaisasi
		Pengembangan arah kebijakan dan program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi dan hasil-hasil riset	Dilaksanakannya 10 program pengabdian pada masyarakat yang berbasis inovasi dan														Pendanaan dan relaisasi
		Pengokohan keunggulan	Dihasilkannya 2 (dua) Produk unggulan	Belum optimal													Evaluasi dan implementasi

<p>(kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).</p> <p>Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi</p> <p>Peningkatan Citra, Kemitraan, secara Nasional dan Internasional</p>	<p>pascasarjana yang ditopang oleh keunggulan spesifik Prodi;</p>	<p>akademik pascasarjana setiap tahun</p>																	
	<p>Pengembangan media komunikasi yang terpercaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akademik (community of scholars)</p>	<p>Terbentuknya 5 (lima) media komunikasi akademik yang terpercaya; (Baseline: 3)</p>	<p>3 Jurnal</p>																<p>Evaluasi dan implementasi</p>
	<p>Peningkatan kerja sama dengan pengguna lulusan untuk meningkatkan relevansi dan memperpendek masa tunggu alumni;</p>	<p>Meningkatnya intensitas kemitraan dengan lembaga pengguna lulusan</p>	<p>5 MoU</p>																<p>Evaluasi dan implementasi</p>
	<p>Perluasan dan implementasi kerja sama dengan perguruan tinggi yang bermutu melalui berbagai jenis program</p>	<p>Terselenggaranya 10 (sepuluh) joint program seperti international certificate, twin program/double degree, credit transfer, sandwich program, dan job training</p>	<p>Belum optimal</p>																<p>Evaluasi dan implementasi</p>
	<p>Penguatan program studi internasional;</p>	<p>Satu program studi mencapai criteria program studi internasional</p>	<p>Belum ada</p>																<p>Kerjasama dengan Koran dan radio</p>
	<p>Penguatan fungsi kehumasan</p>	<p>Meningkatnya akses masyarakat terhadap informasi</p>	<p>Belum optimal</p>																<p>Kerjasama dengan Koran dan radio</p>



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Haraan disusunnya Rencana Operasional Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023 ini agar dapat memberikan arah gerak Pascasarjana pada tahun-tahun mendatang. Tujuan penyusunan Rencana Operasional untuk menjabarkan Rencana Strategis yang telah disusun sebelumnya berdasarkan peta kekuatan Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan disesuaikan dengan kriteria evaluasi BAN-PT saat ini serta estimasi kondisi sepuluh tahun ke depan. Renop ini diharapkan dapat menjawab isu-isu strategis (1) peningkatan kualitas, (2) penyehatan organisasi, (3) peningkatan daya saing, (4) pengelolaan sumberdaya dan (5) pendanaan, akuntabilitas dan transparansi. Dokumen Renop ini, dapat menjadi acuan resmi pihak internal dalam merencanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang berada di lingkungan Pascasarjana. Dengan adanya Renop, maka diharapkan mampu memudahkan Direktur, Wakil Direktur dan Kaprodi dan Sekprodi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan. Selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi Renop yang dilakukan setiap tahun oleh Senat Institut.

Pihak eksternal misalnya Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam memenuhi urusannya, dokumen ini dapat dipergunakan untuk melengkapi berbagai persyaratan, misalnya antara lain untuk penyusunan proposal BOPTN, proses pelaporan kegiatan akademis dan proses akreditasi institusi dan program studi. Pemahaman sivitas akademika Pascasarjana terhadap isi dari dokumen rencana operasional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh dan komitmen sivitas akademika untuk mensosialisasikan rencana operasional, implementasi dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu, Renop Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi sivitas akademika dan masyarakat pengguna jasa Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.